

Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk

Ratna Kurnia Sari¹, Fanny Fatma Wati², Fiola Kuhon³

¹Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

^{2,3}Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

¹ratna.rus@bsi.ac.id, ²fanny.ffw@bsi.ac.id, ³fiola.ffi@bsi.ac.id

Abstract: *The company is an organization that has a goal, not just absorbing labor, looking for business opportunities or meeting consumer needs to achieve a broad market share, but the main goal of the company is more towards profit or profit. The development of the cosmetic industry is increasing along with the increasing need and desire for self-beauty in society. Cosmetics are not only secondary or complementary needs, but become the primary needs of everyone, especially women. Financial reports become company performance reports for users of financial statements such as shareholders, investors, managers, employees, creditors and suppliers. The purpose of this study was to determine the level of development in balance sheet items, profit and loss and cash flow and the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk used the vertical horizontal method for 2 years. The results of the study generally indicate that the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk has been optimal. This can be seen from the total assets that are greater than the total liabilities. This indicates that the company is able to fulfill its obligations with the assets owned by the company.*

Keywords: *Financial Statements, PT. Mandom Indonesia Tbk, Horizontal Vertical Method*

Abstrak - Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan, tidak hanya sekedar menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih *market share* yang luas, akan tetapi tujuan utama perusahaan adalah lebih mengarah kepada *profit* atau keuntungan. Perkembangan industri kosmetik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan terhadap kecantikan diri masyarakat. Kosmetik bukan hanya kebutuhan sekunder atau pelengkap saja, namun menjadi kebutuhan primer setiap orang terutama wanita. Laporan keuangan menjadi laporan kinerja perusahaan bagi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, investor, manajer, karyawan, kreditor dan *supplier*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan pada pos-pos neraca, laba rugi dan arus kas serta kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk menggunakan metode vertikal horizontal selama 2 tahun. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk telah optimal. Hal ini bisa dilihat dari total aktiva yang lebih besar daripada pos total kewajiban. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PT. Mandom Indonesia Tbk, Metode Vertikal Horizontal

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan, tidak hanya sekedar menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih market share yang luas, akan tetapi tujuan utama perusahaan adalah lebih mengarah kepada profit atau keuntungan. Perkembangan industri kosmetik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan terhadap kecantikan diri masyarakat. Kosmetik bukan hanya kebutuhan sekunder atau pelengkap saja, namun menjadi kebutuhan primer setiap orang terutama wanita. Saat ini jumlah produsen kosmetik di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang ketat. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk perusahaan, terutama bagi perusahaan yang go public atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, serta memberikan informasi keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Nurmalina, 2020). laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat

tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan baik perusahaan dagang, jasa maupun dalam bidang perbankan, karena dengan adanya laporan keuangan pihak perusahaan dapat mengetahui kesehatan atau kondisi keuangan perusahaan (Kakasih, et al., 2018). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan berada dengan menggunakan perbandingan dan aturan yang berlaku.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif (Trianto, 2017). Analisis horizontal adalah membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya (Sugiono & Edi, 2016). Membandingkan rasio perusahaan tahun sekarang dan rasio tahun sebelumnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan atau sebaliknya. Analisis horizontal sendiri digunakan dalam menganalisis persentase untuk kenaikan dan penurunan dalam pos-pos terkait di laporan keuangan komparatif. Sedangkan analisis vertika yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau industri dalam suatu periode yang sama (Sugiono & Edi, 2016). Analisis vertikal berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dibuat dalam format vertikal. Keterbatasan utama laporan analisis vertikal adalah kegagalannya 7 untuk mencerminkan ukuran relatif perusahaan yang dianalisis. Laporan Vertikal ini digunakan jenis analisis laporan keuangan yang menggunakan persentase untuk menunjukkan hubungan masing-masing komponen terhadap jumlah total dalam satu laporan.

Pada penelitian sebelumnya oleh (Zulfiana, 2021) yang telah meneliti tentang “Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal-Vertikal Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Priode 2014-2018), Dari hasil analisis Horizontal laporan neraca menunjukkan bahwa kinerja perusahaan periode 2015- 2017 tiap tahunnya mengalami trend naik walaupun tend yang terjadi bersifat fluktuasi. Namun pada periode 2018 pada pos total aset. Dari hasil analisis vertikal kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dari kontribusi utang yang lebih besar dari ekuitas dan aset lancar yang lebih kecil dari pada liabilitas jangka pendek. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sidharta, 2020). Melalui analisis vertikal dan horisontal pada dua laporan laba rugi nya maka secara umum terjadi penurunan terhadap kinerja keuangan 2018 dengan indikator penurunan laba operasional, yang antara lain disebabkan oleh kenaikan biaya material dan beberapa komponen biaya overhead, sementara biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan, yang artinya banyak penghematan atas penggunaan tenaga manusia langsung pada proyek-proyek tersebut.

PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) bergerak di bidang pembuatan dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih dan wadah plastik termasuk bahan utama, mesin dan peralatan untuk pembuatan dan kegiatan pendukung usaha seperti perdagangan impor kosmetik, parfum, bahan pembersih. Kondisi keuangan perusahaan dalam sub sektor kosmetik tangga sejak tahun 2013 hingga 2014 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Perkembangan kondisi pasar mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan kondisi keuangan PT Mandom Indonesia Tbk. tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa pergerakan naik pada aset atau ekuitas perusahaan tidak dapat menjamin terjadinya kenaikan pula pada laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya dilakukan analisis dan evaluasi untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan setiap periodenya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan berdasarkan metode vertikal-horizontal pada perusahaan kosmetik terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun terakhir.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan per-tahun dengan menggunakan metode vertikal horizontal, di mana pada laporan keuangan yang lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu meliputi profil perusahaan dan laporan keuangan tahun 2013-2014. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2014 yang diperoleh dari website PT. Mandom Indonesia www.mandom.co.id yang telah dipublikasikan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pembandingan antara kinerja perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis untuk menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan metode vertikal horizontal. Data yang akan diperoleh merupakan hasil perhitungan atas variabel-variabel kinerja perusahaan. Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

- 1) Hasil analisis vertikal pada laporan posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2014

**Tabel 1. Analisis Vertikal Laporan Neraca
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	PERSENTASE PER KOMPONEN (%)	
			2013	2014
Aset Lancar	726,501	874,014	49,56	47,16
Aset Tidak Lancar	739,444	979,213	50,54	52,84
Total Aset	1465,945	1853,227	100	100
Liabilitas Jangka Pendek	203,317	486,05	13,87	26,23
Liabilitas Jangka Panjang	79,641	83,677	5,43	4,52
Jumlah Liabilitas	282,958	569,727	19,30	30,75
Jumlah Ekuitas	1,182,988	1,283,501	80,70	69,26
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,465,946	1,853,228	100	100

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

**Tabel 2. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	PERSENTASE PER KOMPONEN (%)	
			2013	2014
Penjualan Bersih	2,027,899	2,308,203	100	100
Laba Kotor	777,114	896,269	38,22	38,83
Jumlah Beban Usaha	551,223	641,771	27,18	27,80
Laba Usaha	225,891	254,498	11,14	11,03
Penghasilan Beban Lain-lain	-7,591	-15,669	-0,37	-0,65
Laba Sebelum Pajak	218,3	239,429	10,76	10,37
Laba Bersih Tahun Berjalan	160,151	174,314	7,90	7,55
Pendapatan Komprehensif Lain	415	594	0,02	0,03
Jumlah Laba Komprehensif	160,566	174,908	7,92	7,58
Laba per Saham Dasar	796	867		

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

**Tabel 3. Analisis Vertikal Laporan Arus Kas
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	PERSENTASE PER KOMPONEN (%)	
			2013	2014
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2,188,936	2,440,437	96,79	89,68
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	72,548	101,394	3,21	3,73
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		179,544	0,00	6,60
Total Arus Kas Masuk	2,261,484	2,721,375	100	100
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(4,628,694)	(2,316,884)	92,19	85,8
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-74,341	-74,340	1,48	2,75
Total Arus Kas Keluar	(5,020,794)	(2,700,364)	100	100
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	-61,116	21,267	-82,79	22,36
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	134,940	73,824	182,79	77,64
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73,824	95,091	100	100

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

- 2) Hasil analisis horisontal pada laporan posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2014

**Tabel 4. Analisis Horizontal Laporan Neraca
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	KENAIKAN PENURUNAN	
				%
Aset Lancar	726,501	874,014	147,513	20,30
Aset Tidak Lancar	739,444	979,213	239,769	32,43
Total Aset	1,465,945	1,853,227	387,282	26,42
Liabilitas Jangka Pendek	203,317	486,05	282,733	139,06
Liabilitas Jangka Panjang	79,641	83,677	4,036	5,07
Jumlah Liabilitas	282,958	569,727	286,77	201,34
Jumlah Ekuitas	1,182,988	1,283,501	100,513	8,50
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,465,946	1,853,228	387,282	26,42

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

**Tabel 5. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	KENAIKAN PENURUNAN	
				%
Penjualan Bersih	2,027,899	2,308,203	280,304	13,82
Beban Pokok Penjualan	1,250,785	1,411,934	161,149	12,88
Laba Kotor	777,114	896,269	119,155	15,33
Jumlah Beban Usaha	551,223	641,771	90,548	16,43
Laba Usaha	225,891	254,498	28,607	12,66
Penghasilan Beban Lain-lain	-7,591	-15,669	-7,478	98,51

Laba Sebelum Pajak	218,3	239,429	21,129	9,68
Laba Bersih Tahun Berjalan	160,151	174,314	14,16	8,84
Pendapatan Komprehensif Lain	415	594	179	43,13
Jumlah Laba Komprehensif	160,566	174,908	14,342	8,93
Laba per Saham Dasar	796	867	71	8,92

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

**Tabel 6. Analisis Horizontal Laporan Arus Kas
PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2014
(disajikan dalam jutaan rupiah)**

POS-POS	2013	2014	KENAIKAN PENURUNAN	
			N	%
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2,188,936	2,440,437	251,501	11,49
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	72,548	101,394	28,846	39,76
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		179,544	179,544	
Total Arus Kas Masuk	2,261,484	2,721,375	459,891	20,34
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1,928,694)	(2,316,884)	388,190	20,13
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-317,759	-309,140	8,619	-2,71
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-74,341	-74,340	1	0,00
Total Arus Kas Keluar	(2,320,794)	(2,700,364)	-379,57	16,36
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	-61,116	21,267	82,383	143,80
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	134,940	73,824	-61,116	-45,29
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73,824	95,091	21,267	28,81

Sumber : hasil olah data laporan posisi keuangan tahun 2013-2014

3.2. Analisa Pembahasan

- 1) Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca periode 2013 dan 2014, maka pos aset tetap sebagai salah satu pos yang membentuk total aset dan memberikan kontribusi tertinggi yaitu 46,69% atau setara dengan Rp 684.459 juta dan 49,86 % atau Rp 923.951 juta. Sedangkan pada pos jumlah liabilitas memberikan kontribusi sebesar 5,43% atau Rp 79.641 juta dan 4,52% setara dengan Rp 83.677 juta dari total liabilitas. Dan dari sisi ekuitas, pos saldo laba tidak ditentukan penggunaannya yang merupakan pos dengan prosentase terbesar yaitu sebesar 59,47% dari total liabilitas dan ekuitas dengan nominal Rp 871.799 juta. Pos lain yang perlu diperhatikan adalah pos jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek. Di mana jumlah aset lancar lebih besar daripada jumlah liabilitas jangka pendek yaitu Rp 726.501 juta dan Rp 874.014 juta. Artinya perusahaan mampu membayar kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya.
- 2) Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi periode 2013 dan 2014, maka penjualan bersih yang menjadi tolak ukur sebesar Rp 2.027.899 juta dan Rp 2.308.203 juta. Beban usaha terbesar yang paling mempengaruhi penjualan bersih adalah pos beban penjualan sebesar 17,24% dan beban usaha terkecil ada pada pos beban umum dan administrasi yaitu senilai 9,94% dan 6,66%. Untuk pos laba bersih sendiri mengalami peningkatan yaitu Rp 174.314 juta dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan.
- 3) Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan arus kas periode 2013 dan 2014, maka di tahun 2013 terjadi defisit pada kas sebesar Rp 61.116 juta karena total arus kas keluar lebih besar dibanding

arus kas masuk. Sedangkan di tahun 2014 terjadi surplus pada kas sebesar Rp 21.267 juta sebelum dikalkulasikan dengan kas dan setara kas awal tahun. Hal ini terjadi karena total arus kas keluar lebih kecil dari arus kas masuk.

- 4) Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca periode 2013-2014 secara umum mengalami tren naik. Hal ini dapat dilihat dari angka indeks jumlah aset di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 26,42% dari jumlah aset akhir tahun 2013. Pada sisi liabilitas sendiri bergerak secara fluktuatif. Ini dipengaruhi karena adanya penurunan pada pos biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2013 sebesar -65,97% dan 2014 sebesar 13,19%. Sedangkan pada pos utang usaha pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -12,09%.
- 5) Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi periode 2013-2014 secara keseluruhan untuk laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp 14.163 juta atau 8,84% dari akhir tahun 2013. Dan ini merupakan tren yang baik karena angka indeks penjualan bersih tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 13,82% dari penjualan bersih pada akhir tahun 2013.
- 6) Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan arus kas periode 2013-2014, arus kas masuk menunjukkan pergerakan yang terus meningkat yaitu sebesar 20,34% di tahun 2014. Begitu juga pada arus kas keluar yang meningkat sebesar 16,36%. Dilihat dari proporsi total arus kas masuk dan arus kas keluar, maka hasil kalkulasi menunjukkan pergerakan fluktuatif pada kenaikan maupun penurunan kas dan setara kas. Di mana pada tahun 2013 persentase menurun sebesar -235,58% dan tahun 2014 meningkat sebesar 134,80%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis menggunakan metode vertikal horizontal, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

- 1) Berdasarkan analisis vertikal pada laporan neraca 2013-2014, maka kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk telah optimal. Hal ini bisa dilihat dari total aktiva yang lebih besar daripada pos total kewajiban. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
- 2) Dari segi analisis vertikal pada laporan laba rugi 2013-2014, kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk belum optimal. Hal ini dikarenakan besarnya beban usaha yang dimiliki perusahaan sehingga mengurangi besarnya laba bersih yang didapatkan dalam setiap periode.
- 3) Untuk analisis vertikal pada laporan arus kas 2013-2014, kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk optimal. Hal ini karena jumlah arus kas keluar lebih kecil daripada jumlah arus kas masuk. Dimana kelebihan kas dapat menjamin aktivitas operasi berjalan lancar karena perusahaan dapat membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan membayar utang jatuh tempo tepat pada waktunya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa pada proses penelitian hingga pembuatan artikel:

- 1) Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Jurnal penelitian ini.
- 2) Kepada PT. Mandom Indonesia Tbk yang telah memberikan informasi mengenai data Laporan keuangan untuk penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
- 3) Rekan-rekan penulis yang sudah menyusun penelitian ini dengan baik sehingga jurnal dapat terselesaikan.

REFERENSI

Diana, A., & Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah - Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru (1 ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*,. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kakasih, G. G., Kodong, T. I. &Mawikere, L. M., (2018). Iptek Laporan Arus Kas Sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Iptek Akuntansi Bagi Masyarakat*, 02(02), p. 99.
- Lestari, R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967*. Makasar. Periode 2011-2013, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqh dan Keuangan)*.Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Nurmalina,Radna (2020) ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE HORIZONTALPADA BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK TAHUN 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*,3(2) 1-9 <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Sidharta, Thomas Khrisna (2020) ANALISIS VERTIKAL DAN HORIZONTAL SEBAGAI SALAH SATU DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. X DI SURABAYA. seminar Ilmu Terapan IV, Universitas Widya Kartika,1-19 <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/190>
- Sugiono, A., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*.Jakarta. PT.Gramedia.
- Trianto, A., 2017. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK TANJUNG ENIM.*JURNAL ILMIAH EKONOM*, Volume Vol 8, p.
- ZULFIANA, (2021) Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal-Vertical Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Priode 2014-2018). S1 thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.